MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MORAL ANAK DALAM MENGENAL PERILAKU SANTUN MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA BONEKA TANGAN PADA ANAK KELOMPOK A TK. AL - HIKMAH DESA BANGSONGAN KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG PAUD

OLEH:

TATI MASLAMAH
NPM: 12.1.01.11.0107

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

TATI MASLAMAH
NPM: 12.1.01.11.0107

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MORAL ANAK DALAM MENGENAL PERILAKU SANTUN MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA BONEKA TANGAN PADA ANAK KELOMPOK A TK AL-HIKMAH DESA BANGSONGAN KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 29 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi	**LINDA DWIYANTI, M.Pd.**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0707079101

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

TATI MASLAMAH
NPM: 12.1.01.11.0107

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MORAL ANAK DALAM MENGENAL PERILAKU SANTUN MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA BONEKA TANGAN PADA ANAK KELOMPOK A TK AL-HIKMAH DESA BANGSONGAN KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan
PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Drs.Kuntjojo, M.Pd,M.Psi.**
2. Penguji I : **Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.**
3. Penguji II : **Linda Dwiyanti, M.Pd.**

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj.Sri Panca Setyawati,M.Pd.
NIDN. 071 60 46 202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MORAL ANAK DALAM MENGENAL PERILAKU SANTUN MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA BONEKA TANGAN PADA ANAK KELOMPOK A TK. AL - HIKMAH DESA BANGSONGAN KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI

TATI MASLAMAH

12.1.01.11.0107

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Tatimaslamah@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi dan Linda Dwiyanti, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan moral dalam mengenal perilaku santun beberapa anak kelompok A TK. Al-Hikmah Desa Bangsongan masih kurang baik. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengembangkan kemampuan moral anak antara lain: anak mau mengucapkan terima kasih, mau meminta maaf, mau bersedekah pada teman/orang lain. Secara khusus untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pengembangan pembiasaan moral melalui penggunaan metode bercerita dengan media boneka tangan. Rumusan masalah pada penelitian adalah: apakah melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka tangan dapat mengembangkan kemampuan moral anak dalam mengenal perilaku santun pada anak kelompok A TK. Al-Hikmah Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri?

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A TK. Al-Hikmah Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri, yang berjumlah 20 anak didik terdiri dari 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan pada siklus dengan prosedur umum meliputi tahapan: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) pengamatan; 4) refleksi. Data penelitian ini adalah data kemampuan moral anak dalam mengenal perilaku santun, instrument yang digunakan adalah pedoman observasi yang mengacu pada indikator yang telah ditetapkan, dan teknik analisis data yang digunakan adalh kwantitatif dengan mengolah data yang terkumpul melalui observasi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: keaktifan perubahan perilaku anak tinggi yaitu 85% (melebihi kriteria minimal, 75%). Berdasarkan analisis data perubahan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bercerita dengan media boneka tangan dapat mengembangkan kemampuan moral anak dalam mengenal perilaku santun dalam proses belajar mengajar di TK. Al-Hikmah Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Selain hal tersebut ada persepsi dan kesan anak didik yang signifikan terhadap penerapan/penggunaan metode bercerita dengan media boneka tangan. Selain itu juga, sekolah dan peneliti lain dapat menggunakan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang perbaikan pembelajaran guna meningkatkan kwalitas belajar mengajar.

Kata Kunci: Moral, bercerita, boneka tangan.

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang masa cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagi bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak (Sujiono, 2009:6). Berdasarkan Undang-undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini Bab I pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, USPN, 2004:4).

Berbagai cara telah dilakukan sebagai upaya guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengembangkan kemampuan moral anak dalam mengenal perilaku santun misalnya dengan metode ceramah, tanya jawab, sajak dan bernyanyi. Tetapi pada kenyataannya kemampuan moral anak dalam berperilaku santun masih rendah, hal ini terlihat dari beberapa anak yang masih enggan mengucap salam/permisi, enggan meminta atau memberi maaf, tidak mau mengucapkan terimakasih dan berbagi makanan/minuman kepada temannya. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada anak kelompok A TK. Al-Hikmah Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri tentang kemampuan moral anak dalam mengenal perilaku santun kepada orangtua, guru dan temannya diperoleh data bahwa dari 20 anak didik, 7 anak didik yang mendapat nilai bintang tiga yaitu anak yang sudah mau meminta maaf apabila melakukan kesalahan, 8 anak didik yang mendapat nilai bintang dua yaitu anak yang mau mengucapkan terima kasih apabila mendapatkan suatu kebaikan atau hadiah, dan 5 anak didik mendapat nilai bintang satu yaitu anak didik yang mau berbagi sesuatu yang dimiliki kepada teman atau orang lain. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa persentase kemampuan moral anak dalam mengenal perilaku santun hanya 35 % anak yang sudah berkembang sesuai harapan dan 65% belum berkembang. Dengan kata

lain, hasil pembelajaran pada perkembangan moral anak masih rendah atau belum maksimal. Oleh karena kenyataan bahwa nilai moral anak masih rendah atau belum maksimal maka peneliti berupaya melakukan tindakan kelas untuk mengembangkan nilai moral anak dalam mengenal perilaku santun melalui metode bercerita dengan media boneka tangan.

Dari paparan yang telah dikemukakan di atas, peneliti ingin memecahkan masalah tentang perkembangan kemampuan moral anak dalam berperilaku santun yang masih rendah tersebut melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul: "Mengembangkan Kemampuan Moral Anak Dalam Mengenal Perilaku Santun Melalui Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok A TK Al-Hikmah Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri".

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berlokasi di Taman Kanak-kanak Al-Hikmah Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Sedangkan subjek penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Alasan dipilih kelompok A karena peneliti mengajar di kelas tersebut, sehingga memudahkan dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini.

B. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ialah suatu langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang difokuskan di dalam kelas. Dalam penelitian tindakan kelas guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi agar guru memperoleh umpan balik yang sistematis mengenai apa yang dilakukan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. (Suryanto Sudarsono, 1997:6)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2008) yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu, *plan* (perencanaan), *act* (pelaksanaan), *observe* (observasi), dan *reflect* (refleksi).

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a) Data tentang kemampuan moral anak dalam mengenal perilaku santun anak kelompok A TK. Al-Hikmah Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.
   b) Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tindakan PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen yang digunakan

   Data tentang kemampuan moral anak kelompok A TK. Al-Hikmah Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan instrumen pedoman/rubrik observasi.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kwantitatif, yaitu :

1. Membandingkan ketuntasan belajar (persentase perolehan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah persentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4 antara waktu sebelum dilakukan tindakan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan, November 2015 sampai April 2016, untuk lebih jelasnya dapat dibaca perincian rencana jadwal pelaksanaan dalam bentuk table.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK A-Hikmah Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Sedangkan yang menjadi subyek penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 20 anak, yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

B. Deskripsi temuan penelitian

1. Pelaksanaan tindakan siklus I

Siklus I dilaksanakan selama satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 3 Mei 2016 pada anak, dengan tema Alam Semesta, Subtema Bulan dan Indikator yang dibahas adalah

kemampuan moral anak dalam mengenal perilaku santun yaitu anak mau mengucapkan terima kasih apabila mendapatkan suatu kebaikan. Pada pertemuan siklus I dihadiri 20 anak didik dan 1 orang kolaborator.

Pada tahapan ini dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Pada kegiatan ini, observer melakukan penilaian melalui pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel. 4.3
Hasil Penilaian Kemampuan Moral Anak Dalam Mengenal Perilaku Santun (Mengucapkan Terimakasih) Siklus I

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang 3	
						Tuntas	Belum Tuntas
1	Adyt				√	√	
2	Alvian			√		√	
3	Belva				√	√	
4	Erni		√				√
5	Faril			√		√	
6	Hawin		√				√
7	Hesti				√	√	
8	Langga		√				√
9	Nabyla				√	√	
10	Nando	√					√
11	Rayhan		√				√
12	Safa	√					√
13	Shakti		√				√
14	Selvy		√				√
15	Septian	√					√
16	Putri			√		√	
17	Vano		√				√
18	Virza			√		√	
19	Yusuf			√		√	
20	Zanuar			√		√	
	Jumlah	3	7	6	4	10	10
	Prosentase (%)	15%	35%	30%	20%	50%	50%

Berdasarkan dari data di atas menunjukkan bahwa persentase anak yang mendapat bintang satu (★) sebesar 15% atau sebanyak 3 anak, persentase anak yang mendapat bintang 2 (★) sebesar 35% atau sebanyak 7 anak, sedangkan persentase anak yang mendapat bintang 3 (★) sebesar 30% atau sebanyak 6 anak, dan persentase anak yang mendapatkan bintang 4 (★) sebesar 20% atau sebanyak 4 anak.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Proses Belajar Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek Yang Diobservasi	Baik Sekali	Baik	Sedang	Kurang
1	Guru menjelaskan tentang perilaku santun yaitu mau mengucapkan terima kasih apabila mendapatkan suatu kebaikan/hadiah			√	
2	Guru memberi contoh ucapan permintaan maaf yang baik dan sopan			√	
3	Guru menggunakan media boneka tangan dalam bercerita			√	
4	Guru memahami cerita dan mengekspresikan dengan baik				√
5	Guru membimbing anak pada waktu praktek permainan boneka			√	
6	Anak memperhatikan guru pada waktu kegiatan pembelajaran			√	
7	Anak merasa senang dan tertarik dengan metode boneka tangan		√		
8	Anak dapat menjawab pertanyaan tentang tokoh dan isi cerita				√
9	Anak mau maju ke depan untuk bermain boneka tangan bersama temanya		√		
10	Perubahan perilaku			√	

Berdasarkan hasil penilaian kemampuan moral anak dalam mengenal perilaku santun (mengucapkan terima kasih) pada penelitian tindakan kelas Siklus I seperti yang tertera pada tabel 4.4 masih dalam kategori peningkatan belum maksimal, dengan kata lain ketuntasan belajar anak hanya 50% atau masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 75%.

2. Pelaksanaan tindakan siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2016 yang dihadiri 20 anak dan 1 orang kolaborator. Berdasarkan hasil refleksi siklus I, maka pada perencanaan tindakan siklus II dilakukan kembali diskusi bersama kolaborator.

Hasil dari pelaksanaan tindakan siklua II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Penilaian Kemampuan Moral Anak (Mengucapkan Maaf) Siklus II

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang 3	
						Tuntas	Belum Tuntas
1	Adyt				√	√	
2	Alvian				√	√	
3	Belva				√	√	
4	Erni		√				√
5	Faril			√		√	
6	Hawin		√				√
7	Hesti				√	√	
8	Langga			√		√	
9	Nabyla				√	√	
10	Nando	√					√
11	Rayhan		√				√
12	Safa	√					√
13	Shakti			√		√	
14	Selvy			√		√	
15	Septian		√				√
16	Putri				√	√	
17	Vano			√		√	
18	Virza				√	√	
19	Yusuf			√		√	
20	Zanuar				√	√	
	Jumlah	2	4	6	8	14	6
	Prosentase (%)	10%	20%	30%	40%	70%	30%

Berdasarkan dari data di atas menunjukkan bahwa persentase anak yang mendapatkan nilai bintang satu (★) sebesar 10% atau sebanyak 2 anak, persentase ☆anak☆yang mendapatkan nilai bintang dua (★★) sebesar 20 % atau sebanyak 4 anak, persentase anak yang mendapatkan nilai bintang tiga (★★★) sebesar 30% atau sebanyak 6 anak, sedangkan persentase anak yang mendapatkan nilai bintang 4 (★★★★) sebesar 40% atau sebanyak 8 anak.

Tabel 4.7

Hasil Observasi Proses Belajar

Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek Yang Diobservasi	Baik Sekali	Baik	Sedang	Kurang
1	Guru menjelaskan tentang perilaku santun yaitu mau mengucapkan terima kasih apabila mendapatkan suatu kebaikan/hadiah			√	
2	Guru memberi contoh ucapan permintaan maaf yang baik dan sopan		√		
3	Guru menggunakan media boneka tangan dalam bercerita		√		
4	Guru memahami cerita dan mengekspresikan dengan baik			√	
5	Guru membimbing anak pada waktu praktek permainan boneka		√		
6	Anak memperhatikan guru pada waktu kegiatan pembelajaran			√	
7	Anak merasa senang dan tertarik dengan media boneka tangan	√			
8	Anak dapat menjawab pertanyaan tentang tokoh dan isi cerita			√	
9	Anak mau maju ke depan untuk ber-main boneka tangan bersama temannya		√		
10	Perubahan perilaku			√	

Pada siklus II proses belajar mengajar sudah mengalami peningkatan, hal tersebut dapat terlihat dari hasil observasi yaitu guru lebih kreatif dan guru sudah lebih memahami isi cerita dan memainkan boneka dengan lebih baik sehingga anak merasa senang dan tertarik pada cerita boneka tangan tersebut walhasil pesan moral dapat tersampaikan dan terjadi perubahan perilaku yang lebih baik.

3. Pelaksanaan tindakan siklus III

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2016 yang dihadiri 20 anak didik dan 1 orang kolaborator. Dalam melaksanakan tindakan siklus III mengacu pada hasil refleksi pada siklus I dan siklus II, maka dilakukan kembali diskusi dengan kolaborator.

Data hasil pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar pada siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Penilaian Kemampuan Moral Anak DalamMengenal Perilaku Santun (Suka membantu orang lain) Siklus III

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang 3	
						Tuntas	Belum Tuntas
1	Adyt				√	√	
2	Alvian				√	√	
3	Belva				√	√	
4	Erni		√				√
5	Faril				√	√	
6	Hawin		√				√
7	Hesti				√	√	
8	Langga				√	√	
9	Nabyla				√	√	
10	Nando			√		√	

11	Rayhan			√		√	
12	Safa		√				√
13	Shakti			√		√	
14	Selvy				√	√	
15	Septian			√		√	
16	Putri				√	√	
17	Vano				√	√	
18	Virza				√	√	
19	Yusuf			√		√	
20	Zanuar				√	√	
	Jumlah	0	3	5	12	17	3
	Prosentase (%)	0%	15%	25%	60%	85%	15%

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa kemampuan moral anak dalam mengenal perilaku santun yaitu mau menolong guru/teman yang memerlukan pertolongan terjadi peningkatan yang baik. Perilaku/aktivitas anak menjadi lebih baik yaitu mau mengucapkan terima kasih, mau meminta maaf bila melakukan kesalahan dan mau menolong guru/teman yang memerlukan bantuan. Dimana sudah tidak ada yang mendapatkan nilai bintang satu (★) namun masih terdapat persentase jumlah anak yang mendapatkan bintang dua (★★) sebesar 15% atau sebanyak 3 anak, sedangkan persentase anak yang mendapatkan nilai bintang tiga (★★★) sebesar 25% atau sebanyak 5 anak, dan terjadi peningkatan jumlah anak yang mendapatkan bintang empat (★★★★) yaitu sebesar 60 atau sebanyak 12 anak. Hasil analisa perhitungan kemampuan pada siklus III telah menunjukkan kategori sangat meningkat dengan persentase sebesar 85% melebihi dari ketuntasan minimal yang telah di tetapkan yaitu sebesar 75%.

Tabel 4.10

Hasil Observasi Proses Belajar Pembelajaran Siklus III

No.	Aspek Yang Diobservasi	Baik Sekali	Baik	Sedang	Kurang
1	Guru menjelaskan tentang perilaku santun yaitu mau mengucapkan terima kasih apabila mendapatkan suatu kebaikan/hadiah		√		
2	Guru memberi contoh ucapan permintaan maaf yang baik dan sopan		√		
3	Guru menggunakan media boneka tangan dalam bercerita		√		
4	Guru memahami cerita dan mengekspresikan dengan baik		√		
5	Guru membimbing anak pada waktu praktek permainan boneka		√		
6	Anak memperhatikan guru pada waktu kegiatan pembelajaran		√		
7	Anak merasa senang dan tertarik dengan metode boneka tangan	√			
8	Anak dapat menjawab pertanyaan tentang tokoh dan isi cerita		√		
9	Anak mau maju ke depan untuk bermain boneka tangan bersama temannya	√			
10	Perubahan perilaku		√		

Dari tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil observasi kegiatan guru dananak didik sudah banyak mengalami peningkatan, karena guru sudah lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan isi cerita dan permainan boneka sehingga anal memahami isi cerita dan dapat

memainkan boneka tangan dengan senang hati dan terkesan dengan pesan moral yang ada dalam isi cerita sehingga dapat merubah perilaku yang kurang baik menjadi perilaku yang baik dan santun.

C. Pembahasan dan pengambilan Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga (3) siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai sebelum dilaksanakannya penelitian.

Tabel 4.12
Hasil Penilaian Kemapuan Moral Anak Dari Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III

NO.	HASIL PENILAIAN	PRA TINDAKAN	TINDAKAN		
			SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1	Bintang 1	25%	15%	10%	0%
2	Bintang 2	40%	35%	20%	15%
3	Bintang 3	35%	30%	30%	25%
4	Bintang 4	0%	20%	40%	60%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%

Data persentase ketuntasan belajar anak tersebut di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari pratindakan sampai dengan siklus III yaitu pratindakan 35%, siklus I 50%, siklus II 70%, dan siklus III 85%, yang berarti bahwa hasil penilaian kemampuan moral anak sudah berkembang dengan baik dan melebihi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bercerita dengan media boneka tangan adalam upaya mengembangkan kemampuan moral anak dalam mengenal perilaku santun pada anak kelompok A TK. Al-Hikmah Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri dikatakan berhasil sehingga **hipotesis tindakan diterima.**

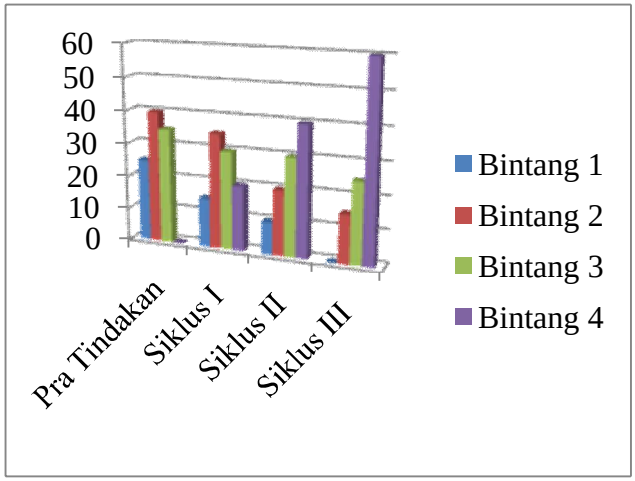

Grafik 4.1
Hasil Penilaian Kemampuan Moral Anak Dari Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini,* Jakarta: Universitas Terbuka

Aisyah, S. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini,* Jakarta: Universitas Terbuka

Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran,* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bachri, S Bachtiar. 2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita, Teknik dan Prosedurnya.* Jakarta: Depdikbud.

Dhieni,Nurbiana,2007. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Gunarti, W. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Anak Usia Dini,* Jakarta: Universitas Terbuka.

Hariyanto, 2012. *Pengertian Media Pembelajaran.* (online). tersedia:http//belejar psikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/2012

Hurlok, Elizabeth B, 1978. *Perkembangan Anak,* Jakarta: Erlangga.

Ikranegara Tira, 2008.*Kumpulan Dongeng Si Kancil*, Greisinda Press.

Magendha,S.R, 2014. Kediri: UNP PGRI.

Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Megawangi, R. 2010. *Pengembangan Program Pendidikan Karakter di Sekolah; Pengalaman Sekolah Karakter.* Makalah, Jakarta: IHF.

Pasha's, Asikin. 2008. *Lanjutan Metode Bercerita Bagi Anak TK Bagian III.* (online). tersedia:http://asikinpasha.wordpress.com/lanjutan-metode-bercerita-bagi-anak-tk-bagian-III/. diunduh 02 Januari 2016.

Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak,* Jakarta: Erlangga.

Sujiono, Yuliani N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini,* Jakarta: PT. INDEKS Permata Puri Media.

Satibi Hidayat, Otib. 2007. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama, Jakarta: Universitas Terbuka.*

Slamet, S. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini,* Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Sudarsono. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Bagian kedua.* Jakarta: Dirjen Dikti Proyek Pendidikan Tenaga Akademik Bagian Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (BP3GSD).

Suharsini, A K. 1998. *Prosedur Penelitian,* Jakarta: Rineka Cipta.

Suriansyah, Ahmad A. 2011. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini,* Banjarmasin: Comdes.

Suryanto, 2010. Penelitian Tindakan Kelas, Kediri :Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Suyanto, 1997. *Pedoman PelaksanaanPenelitian Tindakan Kelas (PTK): Bagian satu,* Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud Proyek Pendidikan Tenaga AkademikBagian Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (BP3GSD).

Tomayahu, St. 2014. *Pengaruh Teknik Bermain Peran Terhadap Perilaku Sopan Santun,Bab II.* (online) tersedia: http://eprints.ung.ac.id/5776/5/2013-2-2-86201-111409156-bab2-24022014034050.pdf.diunduh 10 Januari 2016,

Wantah, Maria J. (2005) *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan an Ketenagaan Perguruan Tinggi.

UURI No. 20 Tahun 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004.